

**PERAN GURU SKI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MULTIKULTURAL TERHADAP KEBERAGAMAN SISWA
MTs ZAINUL ULUM GANJARAN GONDANGLEGI MALANG**

TESIS

Oleh :

MUSLIMIN

NIM : 23186130010



UNIVERSITAS ISLAM

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2025

**PERAN GURU SKI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER MULTIKULTURAL TERHADAP
KEBERAGAMAN SISWA MTs ZAINUL ULUM
GANJARAN GONDANGLEGI MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

MUSLIMIN

NIM : 23186130010



UNIVERSITAS ISLAM

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2025

PERSETUJUAN TESIS

PERAN GURU SKI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MULTIKULTURAL TERHADAP KEBERAGAMAN SISWA MTs
ZAINUL ULUM GANJARAN GONDANGLEGI MALANG

Disusun oleh :

Muslimin

NIM : 23186130010

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Malang 19 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MULTIKULTURAL TERHADAP KEBERAGAMAN SISWA MTS
ZAINUL ULUM GANJARAN GONDANGLEGI MALANG

DISUSUN OLEH

Muslimin

NIM : 23186130010

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada :

Hari Sabtu, Tanggal 19 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd	(Ketua)	1.....
2. Dr. Helmi Muhammad, M.M	(Anggota)	2.....
3. Dr. Aries Musnandar, M.Pd	(Anggota)	3.....
4. Dr. Sutrisno, M.Pd	(Anggota)	4.....

Mengetahui



Kaprodi

Dr. M. Sunardji Dahri Tiam M.Pd

Dr. Ilma Fahmi azizah M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin

NIM/NIRM : 23186130010

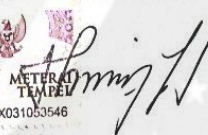
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 8 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


ESBANX031053546
Muslimin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Muslimin. 2025, *“Peran Guru SKI dalam Membentuk Karakter Multikultural Terhadap Keberagaman Siswa di MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang.”* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

Kata Kunci : Guru SKI, Karakter Multikultural, Keberagaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam membentuk karakter multikultural siswa di MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta strategi yang digunakan dalam proses tersebut. MTs Zainul Ulum merupakan madrasah diniyah formal di bawah naungan Yayasan Zainul Ulum yang memiliki 170 siswa, terdiri dari 50% siswa muslim dan 50% lainnya berasal dari luar daerah melalui empat pondok pesantren: Pesantren Zainul Ulum, Al Maliki, Hikmatul Hasanah, dan Tahfidhul Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk menggali makna dan persepsi individu terkait pembentukan karakter multikultural. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1. Peran guru SKI di MTs Zainul Ulum mencakup fungsi sebagai demonstrator, motivator, fasilitator, dan pendidik. 2. Faktor pendukung pembentukan karakter multikultural siswa MTs Zainul Ulum antara lain materi SKI yang sarat nilai-nilai multikultural dan peran pesantren dalam memperkuat nilai Islam moderat. Adapun faktor penghambatnya meliputi pengaruh lingkungan luar pesantren serta kurangnya pelatihan guru terkait multikultural. 3. Strategi yang digunakan guru SKI di MTs Zainul Ulum dalam membentuk karakter multikultural meliputi penguatan sikap toleransi, pemberian kebebasan berpendapat kepada siswa, serta integrasi nilai-nilai multikultural ke dalam materi pembelajaran SKI.

KATA PENGANTAR

Segala puji vultic penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala limpahan vultic, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *“Peran Guru SKI dalam Membentuk Karakter Multikultural Terhadap Keberagaman Siswa di MTs Zainul Uhum Ganjaran Gondanglegi Malang”* ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E,M.Si, Ph.D selaku Rektor UNIRA Malang
2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana UNIRA Malang
3. Dr. Ilma Fahmi azizah, M.Pd selaku Kaprodi Magister PAI UNIRA Malang
4. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

5. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pelayanan yang sangat membantu selama masa studi.
6. Kepala MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang, beserta guru-guru dan siswa yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Seniwani dan Ibu Siti Khotidjah serta Istri tercinta Azwida Firodisa yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk terselesainya tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Pascasarjana yang senantiasa saling menyemangati dan berbagi pengalaman selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang viulticultu Islam dan pembentukan karakter viulticultural di lingkungan Madrasah.

Malang, 8 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistemetika Penulisan.....	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karakter Multikulturalan	15
1. Karakter	15
a. Pengertian Karakter	15
b. Nilai-nilai Karakter.....	18

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	21
2. Multikultural	24
a. Pengertian Multikultural	24
b. Sejarah Pemikiran Multikultural	27
c. Tujuan Pendidikan Multikultural	29
B. Peran Guru SKI	37
C. Tantangan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Multikultural	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Subjek Penelitian	47
E. Sumber Data	48
F. Prosedur Pengumpulan Data	48
G. Analisa Data	50
H. Pengecekan Keabsahan Data	52
I. Tahap – Tahap Penelitian	53

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Paparan Data	61
C. Temuan Penelitian (Proposisi)	80

BAB V : PEMBAHASAN

- A. Peran guru SKI dalam menanamkan nilai-nilai ixulticultural pada siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang..... 86
- B. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru SKI dalam membentuk karakter ixulticultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang 95
- C. Strategi Guru SKI dalam Membentuk Karakter Multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang 99

BAB VI : PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 104
- B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA 106

Lampiran-Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1. Data Guru MTs Zainul Ulum	53
Tabel 4.2. Daftar Karyawan/Staf MTs zainul Ulum.....	54
Tabel 4.3. Daftar Siswa Siswi MTs Zainul Ulum	55

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سَبِيلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaz'habu

3. Vokal Panjang

ا... = a>	قَالَ	qa>la
اي... = i>	قِيلَ	qi>la
او... = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

4. Diftong

أَي... = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ... = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara didunia yang memiliki masyarakat dengan kemajemukan atau keragaman budaya pada masyarakatnya. Bila dilihat dari aspek sosiokultur dan geografis begitu beragam dan luas. Hal ini dibuktikan dengan gugusan pulau-pulau yang terbentang di wilayah Negara Indonesia dan suku bangsa dengan menggunakan bahasa yang berbeda serta menganut Agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai aliran kepercayaan.¹

Selain itu, Indonesia dikenal sebagai 1ulticultu majemuk. Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada. Bukti kemajemukannya dapat dibuktikan melalui semboyan dalam lambang negara Republik Indonesia yaitu – Bhineka Tunggal Ika”. Masyarakat Indonesia yang plural, dilandasi dengan perbedaan baik secara horizontal yang dilihat dari perbedaan suku, budaya, dan agama, maupun secara vertikal yang dilihat dari perbedaan lapisan atas dan bawah masyarakat dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi yang ada.²

Dengan semakin beraneka ragamnya masayarakat dan budaya di Indonesai, setiap Individu masyarakat memiliki keinginan yang berbeda-beda. Orang yang

¹ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-Kultural Understandig untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), Hlm. 3

² Sulalah, *Pendidikan Multikultural : Didaktika Nilai-Nilai Universitas Kebangsaan*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), Hlm. 1

berada dari daerah berbeda dengan latar belakang yang berbeda, struktur sosial, dan karakter yang berbeda, memiliki pandangan dan cara berfikir yang berbeda, maka akan menimbulkan konflik dan perpecahan yang hanya berlandaskan emosi diantara individu masyarakat. Untuk itu diperlukan pemahaman terkait multikulturalisme untuk mempersatukan bangsa dalam keharmonisan dan toleransi bermasyarakat.³

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Kedua, Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku.⁴

Peran guru dalam membangun Pendidikan multikultural di Indonesia sangatlah penting. Guru mempunyai banyak tanggung jawab, seperti membangun sikap egaliter, mendorong demokrasi yang lebih baik, meningkatkan kesadaran gender, memperkenalkan keberagaman, mencari media untuk pengembangan nilai-nilai budaya yang berbeda melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru diharapkan mampu membentuk karakter multikultural pada peserta didik sehingga dapat melahirkan generasi yang toleran, demokratis, tenggang rasa, adil, harmonis, dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan lainnya. Dalam Pendidikan

³ Yaya Suryana, dkk, *Pendidikan Multikultural : suatu upaya penguatan jati diri bangsa konsep, prinsip dan implementasinya*, (Bandung : CV. Pusaka Setia, 2015), hlm. 92-92

⁴ Mu'in Fatchul, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 287-288

multikultural di lembaga keagamaan, sikap yang diajarkan oleh para pendidik sangat penting untuk ditanamkan. Penanaman pendidikan multicultural dapat dilakukan melalui pembelajaran.

Desa Ganjaran adalah sebuah desa di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Desa ini dijuluki desa santri oleh Masyarakat sejak perpuluh puluh tahun yang lalu, bukan tidak beralasan penisbatan tersebut dikarenakan Desa Ganjaran terdiri dari 22 Pondok Pesantren. Pesantren tertua di Desa Ganjaran adalah Pondok Pesantren Zainul Ulum yang didirikan oleh KH. Zainal Alim (Kiai Tombu) asal madura pada tahun 1908 M. seiring berjalanya waktu Pesantren Zainul Ulum mengalami perkembangan yang dulu pendidikannya hanya sebatas Pendidikan Non formal (madrasah Diniyah) sekarang sudah ada Lembaga Pendidikan formal diantaranya MTs zainul Ulum.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada bulan maret 2025 MTs Zainul Ulum merupakan Lembaga Pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Zainul Ulum Desa Ganjaran Gondanglegi Malang. Madrasah ini memiliki peserta didik dengan jumlah 170 putra putri, dari jumlah tersebut 50% siswa dari penduduk setempat dan 50% disupport oleh empat pondok pesantren yaitu Pesantren Zainul Ulum, Pesantren Al Maliki, Pesantren Hikmatul Hasanah dan Pesantren Tahfidhul Qur'an. Peserta didik yang berangkat dari Pesantren rata rata berasal dari luar daerah seperti Madura, Pontianak, Lampung, Bali, dan Lombok.

Madrasah Tsanawiyah Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang, sebagai Lembaga pendidikan Islam yang memiliki siswa dengan latar belakang yang

beragam, memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Sebagai bagian dari pendidikan Islam, salah satu upaya yang dilakukan adalah pengajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang tidak hanya mengajarkan sejarah dan budaya Islam, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya toleransi dan sikap saling menghargai terhadap perbedaan budaya, agama, dan etnis sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw ketika menghadapi Masyarakat Makkah -Madiyah.

Dalam konteks tersebut, peran Guru SKI sangat penting dalam membentuk karakter multicultural siswa di MTs Zainul Ulum. Guru SKI diharapkan mampu mengajarkan siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman, baik dari sisi agama, budaya, dan tradisi.. Tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, namun juga memberikan pembelajaran nilai-nilai moral yang memperkuat sikap toleransi dan saling menghormati antar sesama. Hal ini tentunya memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk hidup di Tengah masyarakat yang plural.

Namun, meskipun peran Guru SKI dalam membentuk karakter multicultural sangat penting, tidak semua siswa dapat dengan mudah mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat tantangan dalam menumbuhkan kesadaran multicultural yang efektif, baik dari faktor internal siswa, latar belakang keluarga, maupun lingkungan sosial yang terkadang tidak mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran guru SKI dalam membentuk karakter multicultural siswa di MTs Zainul Ulum Ganjaran

Gondanglegi Malang serta bagaimana dampak keberagaman di lingkungan sekolah terhadap sikap dan perilaku siswa.

Dengan keragaman yang ada inilah yang menjadi ketertarikan peneliti, berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mengangkat judul *“Peran Guru Ski Dalam Membentuk Karakter Multikultural Terhadap Keberagaman Siswa Mts Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang”*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang strategi dan pendekatan yang tepat bagi guru SKI dalam mengembangkan karakter multikultural siswa, serta memberikan rekomendasi untuk penguatan peran guru dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis di madrasah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran guru SKI dalam membentuk karakter multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru SKI dalam membentuk karakter multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang?
3. Bagaimanakah Strategi Guru SKI dalam Membentuk Karakter Multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran guru SKI dalam membentuk karakter multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang.
2. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru SKI dalam membentuk karakter multikultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang.
3. Mengidentifikasi Strategi Guru SKI dalam membentuk karakter multicultural siswa MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang peran guru SKI dalam membentuk karakter multicultural siswa.
 - b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran SKI yang berbasis multikultural.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru SKI di MTs Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran multicultural.
 - b. Memberikan informasi bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter multikultural siswa.

- c. Memberikan contoh kepada sekolah lain, dalam pembuatan kurikulum yang berbasis multikultural.

E. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu didefinisikan untuk menghindari multi tafsir dan kesalah pahaman dalam pemahaman konsep-konsep yang digunakan, antara lain:

1. Guru SKI

Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Adalah pendidik professional yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di satuan pendidikan, khususnya di madrasah. Guru SKI tidak hanya bertugas menyampaikan materi mengenai sejarah peradaban Islam dan tokoh-tokohnya, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter keislaman yang terkandung dalam perjalanan 7ulucu umat Islam..

2. Karakter Multikultural

Sedangkan Pengertian Karakter Multikultural yang dimaksud disini adalah sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, ras, suku, dan pandangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter ini ditandai dengan keterbukaan, toleransi, dan kemampuan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain yang berbeda latar belakang.

3. Keberagaman

Keberagaman adalah kondisi atau keadaan di mana terdapat perbedaan dalam berbagai aspek di dalam suatu kelompok atau masyarakat, seperti perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, adat istiadat, latar belakang sosial-ekonomi, dan cara berpikir. Keberagaman mencerminkan realitas sosial yang kompleks namun kaya, yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi kekuatan untuk memperkuat persatuan dan toleransi.

Dalam konteks pendidikan, keberagaman siswa mengacu pada perbedaan latar belakang individu yang hadir di lingkungan sekolah, baik dalam hal etnis, budaya keluarga, agama, kebiasaan, maupun kemampuan akademik. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang inklusif dan penguatan karakter multikultural agar siswa dapat saling menghargai dan hidup berdampingan secara harmonis.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Maria Titik Windarti dan Orpa Umbu Lado (2024) dalam penelitiannya berjudul “Peran Guru Kristen dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Multikultural.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Kristen memiliki peran penting sebagai teladan dalam perilaku, pengajar nilai-nilai Kristiani yang

universal (seperti kasih, toleransi, dan kejujuran), serta fasilitator dialog antarbudaya. Peran ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan dan hidup harmonis dalam keberagaman.⁵

2. Apulina Br Ginting dkk (2024) dalam penelitiannya berjudul “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru berperan sebagai agen perubahan yang menyisipkan nilai-nilai multicultural seperti toleransi, empati, dan keadilan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang inklusif dan metode partisipatif terbukti mendukung perkembangan karakter siswa yang inklusif dan tidak diskriminatif.⁶
3. Muhammad Ihwan Harapan (2017) dalam Tesisnya berjudul “Peran Guru Pai Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Di Smk Karya Bunda Medan Estate.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI di SMK Karya Bunda berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin dengan prinsip multikulturalisme. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis masalah, dan penguatan nilai toleransi dalam diskusi keagamaan. Hal ini berdampak

⁵ Orpa Umbu Lado And Maria Titik Windarti, “Peran Guru Kristen Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Multikultural,” *Journal New Light* 2, No. 2 (May 31, 2024): <https://doi.org/10.62200/Newlight.V2i2.129>.

⁶ Apulina Br Ginting Et Al, “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural,” *Jurnal Citra Pendidikan* 4, No. 2 (April 30, 2024): <https://doi.org/10.38048/Jcp.V4i2.2821>.

positif terhadap sikap saling menghargai antar siswa lintas agama dan budaya.

4. Ahmad Muzairi Amin (2021) Dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi Pendidikan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin mengimplementasikan pembentukan karakter multicultural melalui kegiatan interaksi lintas daerah, pengajian nilai-nilai universal Islam, dan program kaderisasi kepemimpinan. Pesantren menekankan pentingnya ukhuwah islamiyah dan toleransi antarsantri dari berbagai latar belakang budaya.⁷
5. Nurlaili Handayani (2017) Dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Pendidikan karakter berbasis multikultural di SMK Negeri 2 Mataram” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah menerapkan pendidikan karakter berbasis multikultural melalui kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan kebhinekaan.

Program ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah (seperti pentas seni budaya daerah) turut mendukung penguatan nilai multicultural. Guru

⁷ Ach Muzairi Amin, “Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo,” *Tarbiyatuna* 14, No. 1 (February 15, 2021): 46, <https://doi.org/10.36835/Tarbiyatuna.V14i1.841>.

menjadi fasilitator utama dalam membimbing siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai kebhinekaan.⁸

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Di Lakukan

No	Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Maria Titik Windarti dan Orpa Umbu Lado, Peran Guru Kristen dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Multikultural	Memangun Karakter Siswa	Guru Kristen Sekolah Multikultural	- Subyek penelitian adalah guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) - Penelitian dilakukan di
2	Apulina Br Ginting dkk, Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural	Memangun Karakter Multikultural Siswa	Objek penelitian bersifat umum	MTs Zainul Ulum yang peserta didiknya 50% berasal dari luar pulau jawa dengan
3	Peran Guru Pai Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Di	Memangun Karakter Multikultural Siswa	Objek penelitian di Smk Karya Bunda	berbagai latar belakang yang berbeda - Keberhasialan Guru dalam

⁸ Nurlaili Handayani And Taat Wulandari, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Di Smk Negeri 2 Mataram," *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14, No. 2 (2017): Hal. 17

	Smk Karya Bunda Medan Estate.		Medan Estate.	membentuk karakter multikultural di MTs Zainul Ulum
4	Ahmad Muzairi Amin, Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo	Pembentukan Karakter Multikultural	Objek penelitian di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo	didukung dengan adanya beberapa pesantren yang ada di sekitar madrasah
5	Nurlaili Handayani, Implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural di SMK Negeri 2 Mataram.	Pendidikan Karakter berbasis Multikultural	Objek penelitian di SMK Negeri 2 Mataram.	

Dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa karakter multikultural adalah konsep yang telah banyak diteliti, namun penerapannya dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam masih belum pernah dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan mengulas teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini, termasuk pembahasan tentang pendidikan multikultural, karakter, dan peran guru dalam pendidikan.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

4. Bab IV Paparan Data Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan data-data hasil penelitian secara sistematis. Paparan data meliputi deskripsi temuan lapangan atau hasil pengolahan data, sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dianalisis berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5. Bab V Pembahasan

Bab ini memuat interpretasi dan analisis hasil penelitian secara mendalam.

Peneliti mengaitkan temuan dengan teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka dan membandingkannya dengan penelitian-penelitian terdahulu. Pembahasan bertujuan untuk menjelaskan makna dari hasil yang diperoleh serta implikasinya terhadap bidang kajian yang diteliti.

6. Bab VI Penutup

Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian.

Simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT